

**PENGARUH MENONTON FILM KARTUN SYAMIL DAN DODO
TERHADAP SIKAP JUJUR ANAK TPQ AL-ISHLAH
JOMBOR TUNTANG SEMARANG JAWA TENGAH**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Strata 1

Oleh: Chusnus Sufi

NIM: 16210054

Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si

NIP: 19680501 199303 1 006

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-681/Un.02/DD/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH MENONTON FILM KARTUN SYAMIL DAN DODO TERHADAP SIKAP JUJUR ANAK TPQ AL-ISHLAH JOMBOR TUNTANG SEMARANG JAWA TENGAH**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : CHUSNUS SUFI
Nomor Induk Mahasiswa : 16210054
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si
SIGNED

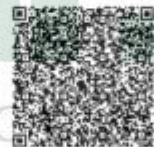
Valid ID: 64396c18a241



Penguji I

Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si
SIGNED

Valid ID: 641edf71c99f



Penguji II

Mochammad Sinung Restendy, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 6428601a17e0



Yogyakarta, 31 Maret 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6448c585aa05



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jln. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274)
552230 Yogyakarta 55221

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

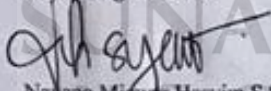
Nama : Chusnus Sufi

NIM : 16210054

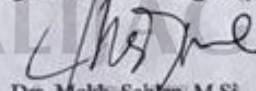
Judul Skripsi : Pengaruh menonton film kartun Syamil dan Dodo terhadap sikap jujur anak TPQ al-Ishlah Jombor Tuntang Semarang Jawa Tengah

Sudah dapat diajukan kembali pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salahsatu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi


Nandang Mirwan Hasyim, S.Sos, M.Si
NIP. 19840307 202202 013

Yogyakarta, 08 Maret 2023
Mengetahui, Pembimbing skripsi


Drs. Mokh. Sahlan, M.Si
NIP. 19680501 199303 1

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chusnus Sufi
NIM : 16210054
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Menonton Film Kartun Syamil dan Dodo terhadap Sikap Jujur Anak TPQ al-Ishlah Jombor Tuntang Semarang Jawa Tengah" adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiasi dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertulis yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 03 Maret 2023



NIM 16210054

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Chusnus Sufi

Nim : 16210054

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Dekimian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh penuh kesadaran dan Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 03 Maret 2023

Yang menyatakan,



Chusnus Sufi

NIM 16210054

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

- Allah swt yang telah memberikan berkah umur, rizki serta ma'unah, sehingga dapat menyelesaikan proses skripsi ini.
- Kedua orang tua tercinta, Abi Soleh (alm) serta Ibu Chusnul Chotimah yang selalu memberi motivasi dan doa.
- Suami dan Anakku Sarah Rufaidah Chasbiyah yang telah kebersamai suka dan dukanya dalam proses mengejar toga ini.
- Adik Zainal Abidin serta kakak Muhlas, Luluk dan Mashuri yang senantiasa memberikan doa dan dukungan agar cepat wisuda.
- Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.





MOTTO:

“Tidak ada hal yang sia-sia dalam belajar,
Sebab ilmu akan bermanfaat pada waktunya”

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih, tiada pilih kasih dan Maha Penyayang, tiada pandang sayang. Puji syukur kepada Allah atas segala petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan proses pengerjaan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Menonton Film Kartun Syamil dan Dodo terhadap Sikap Jujur Anak TPQ al-Ishlah Jombor Tuntang Semarang Jawa Tengah”.

Ucapan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu perjalanan skripsi ini:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan karunia yang tak terhitung jumlahnya.
2. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Phil Al Makin.
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
4. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos, M.Si.
5. Dosen Pembimbing Akademik, Dra. Hj. Septiani Tavip Hayati, M.Si.
6. Dosen Pembimbing Skripsi, Drs. Moch. Sahlan, M.Si.
7. Segenap dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah tulus dan ikhlas mengajarkan dan memberi banyak ilmu selama masa perkuliahan.
8. Bapak Fikrul Umam, S.Pd yang telah memberi izin dalam melaksanakan penelitian dan sekaligus menjadi tempat riset.
9. Keluarga tercinta yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
10. Teman seperjuangan di kampus UIN Sunan Kalijaga.

Penulis sadar diri bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu harapan penulis akan adanya ruang kritik dan saran yang membangun untuk ke depannya. Harapannya skripsi ini bisa menjadi salah satu instrumen pencerah bagi pembaca milenial.

Yogyakarta, 03 Maret 2023

Penulis

Chusnus Sufi

ABSTRAK

Film animasi kartun merupakan media massa yang mampu menayangkan sebuah realitas keagamaan dalam bentuk tayangan anak yang menghibur. Selain berfungsi sebagai hiburan, film kartun juga sebagai instrumen penyampai pesan dakwah melalui konten, episode atau tema religi. Salah satu film kartun yang berisi pesan dakwah adalah film kartun Syamil dan Dodo episode “Jujur” yang terdapat di kanal Youtube maupun stasiun RTV.

Riset ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh film kartun tersebut terhadap sikap jujur anak TPQ al-Ishlah Jombor Tuntang Semarang Jawa Tengah. Riset ini merupakan penelitian eksperimen model *one group pre-test post-test* dengan pendekatan kuantitatif. *Community research* yang digunakan adalah anak TPQ al-Ishlah berjumlah 53 anak. Menggunakan Teori S-O-R dan efek pesan media. Analisis data menggunakan *paired samples t-test*.

Berdasarkan hasil penelitian uji paired sampel *t* test diperoleh nilai *t* hitung $> t$ tabel. Dengan *t* tabel untuk *df* 52 hasilnya adalah 2.003 sehingga $6.821 > 2.003$, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* tidak sama. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil sebelum dan sesudah diberi perlakuan, sehingga dapat dikatakan bahwa *H₀* ditolak dan *H_a* diterima.

Pembuktian hipotesis dengan perbandingan nilai *t* hitung dengan *t* tabel diatas diperkuat dengan nilai signifikansi yang diperoleh yakni $0.000 < 0.05$. Nilai tersebut juga membuktikan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil antara *pre-test* dan *post-test*, sehingga *H₀* ditolak dan *H_a* diterima. Nilai *t* hitung yang bernilai negatif menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil *post-test* dibandingkan rata-rata hasil *pre-test*.

Besarnya kenaikan dapat dilihat dari nilai *mean* yaitu sebesar 19.472 dari nilai rata-rata awal sebesar 29.87 kemudian naik menjadi 49.34. Hasil perbedaan yang tidak terlalu signifikan disebabkan oleh faktor pengaruh keluarga, lingkungan dan pengalaman pribadi anak.

Keyword: Pengaruh Menonton, Pesan Dakwah, Analisis S-O-R

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO :	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1. Tujuan Penelitian	4
2. Manfaat Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	5
E. Kerangka Teori	8
1. Tinjauan Tentang Menonton Film Kartun	8
a. Pengertian Menonton	8
b. Pengertian Film Kartun	10
2. Tinjauan tentang Sikap Jujur	12
a. Pengertian Sikap	12
b. Pengertian Jujur	13
c. Teori S-O-R	15
3. Efek Pesan Media Massa	16
F. Hipotesis	17
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II METODE PENELITIAN	19
A. Jenis Analisis Penelitian	19

B.	Definisi Konseptual	19
C.	Definisi Operasional	20
D.	Populasi dan Sampel	22
1.	Populasi	22
2.	Community Research	22
E.	Instrumen Penelitian	23
F.	Teknik Pengumpulan Data	25
1.	Kuesioner	25
2.	Wawancara	26
G.	Uji Validitas dan Reabilitas	26
1.	Uji Validitas	26
2.	Uji Reliabilitas	27
a.	Data Uji Validitas	28
b.	Uji Reliabilitas	29
H.	Analisis Data	30
I.	Prosedur Penelitian	31
BAB III GAMBARAN UMUM		33
A.	Deskripsi Film Kartun Syamil dan Dodo	33
1.	Profil Syamil dan Dodo	33
2.	Sinopsis Episode Jujur	34
B.	Deskripsi TPQ al-Ishlah	35
1.	Kondisi Geografis Desa Jombor	35
2.	Kondisi Demografis Masyarakat Desa Jombor	36
3.	Profil TPQ al-Ishlah Desa Jombor	37
BAB VI ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		43
A.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	44
1.	Data Hasil Pre Test	44
a.	Indikator afektif	44
b.	Indikator kognitif	44
c.	Indikator Konatif	45
2.	Data Hasil Post Test	46
a.	Indikator Afektif	46

b. Indikator kognitif.....	46
c. Indikator Konatif.....	47
B. Frekuensi Menonton.....	48
1. Uji Normalitas	48
2. Uji Hipotesis.....	49
3. Analisis Bivariat Pengaruh menonton film kartun Syamil dan Dodo terhadap Sikap Jujur Anak.....	50
C. Pengaruh Menonton.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54
Lampiran.....	56
HASIL WAWANCARA.....	57
KUESIONER ONE GROUP PRE TEST DAN POST TEST DESIGN (EKSPERIMEN).....	59
Hasil Penghitungan Pre Test Variabel Y.....	63
Hasil Penghitungan Post Test Variabel Y.....	64
FREKUENSI DATA HASIL PRE TEST.....	65
FREKUENSI DATA HASIL POST TEST.....	66
HASIL UJI NORMALITAS.....	67
HASIL UJI PAIRED SAMPLE T-TEST.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel.1	21
Tabel.2 Ukuran Alternatif Jawaban Kuesioner	24
Tabel.3 Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Pernyataan terhadap “Sikap Jujur Anak TPQ”	25
Tabel 4 Hasil Uji Validitas dari Item-Item Variabel Penelitian	28
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Item – Item Variabel Penelitian	30
Tabel 6. Data Anak TPQ:	40
Tabel 7. Sarana-sarana yang dimiliki TPQ	42
Indikator Afektif	44
Indikator Kognitif	44
Indikator Konatif	45
Post Afektif	46
Post Kognitif	46
Post Konatif	47
Tabel Distribusi Frekuensi Responden	48
Paired Samples Statistics	50
Tabel Analisis Bivariat Pengaruh menonton film kartun Syamil dan Dodo terhadap Sikap Jujur Anak	50

BAB I

PEDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi komunikasi saat ini berkembang pesat. Pada abad ke-20 ini, hampir semua lapisan masyarakat di dunia dapat menikmati proses komunikasi dengan bantuan alat teknologi canggih. Media massa merupakan salah satu media komunikasi yang kini mengalami perkembangan pesat. Masyarakat kini tidak lepas dari penggunaan media massa, baik untuk memenuhi kebutuhan informasi, hiburan maupun edukasi. Media massa dibagi menjadi tiga yaitu media elektronik meliputi radio siaran dan televisi, media cetak meliputi koran dan majalah, serta film. Selain televisi dan radio, film saat ini masih menjadi salah satu media yang mampu menarik minat masyarakat. Salah satu alasan mengapa film merupakan media komunikasi sosial yang terbentuk dari penggabungan dua indra, penglihatan dan pendengaran yang memiliki tema inti atau cerita. Hal tersebut mengungkapkan banyak realitas sosial yang terjadi di sekitar lingkungan tempat film itu sendiri tumbuh. Film mampu menggambarkan realitas sosial yang ada di masyarakat, sehingga masyarakat dapat lebih mudah menerima pesan yang disampaikan oleh sebuah film. Oleh karena itu film juga dapat digunakan sebagai media dakwah kepada masyarakat, khususnya anak-anak.

RTV merupakan salah satu stasiun televisi yang menayangkan film kartun Syamil dan Dodo di Bulan Ramadhan.¹ Berkisah tentang pertemanan tokoh Syamil dan Dodo. Syamil berperan jadi protagonis, sedangkan Dodo antagonis. Film kartun berdurasi pendek ini bersifat tematik namun isinya bermuatan dakwah bagi segala usia, khususnya

¹ Observasi program tayangan televisi khusus anak antara lain “Dunia Bintang” di Trans7, “Pada Suatu Hari” di MNC TV, “Laptop si Unyil” di Trans7, “Upin dan Ipin” di MNC TV, “Curious George” di ANTV, “Bocah Petualang” di Trans7, “Kiko” di RCTI, “Sofia The First” di MNCTV, “Tau Gak Sih” di Trans7 dan “On The Spot” di Trans7, 10 Maret 2023.

anak-anak. Film kartun ini terdapat sekitar 58 episode yang menayangkan tema-tema bernuansa perilaku Islami dan bernilai edukasi tentang pola hidup Islami, wawasan keislaman dan lain sebagainya. Salah satu episode yang menarik menurut penulis adalah sikap jujur. Jujur menurut asumsi penyusun sangatlah penting dalam membangun pondasi dasar transformasi moral anak. Sifat nabi adalah siddiq, tabligh, amanah dan fatonah. Salah satunya adalah amanah (jujur). Jika semua orang di dunia ini bersikap jujur, sudah barang tentu tingkat angka korupsi tidak akan separah saat ini. Argumen lain adalah jika seandainya sikap jujur ditegakkan, tentu pembentukan masyarakat Madani, masyarakat yang harmonis, pemerataan ekonomi dan sektor-sektor lain akan tersalurkan dengan penuh rasa adil dan bermartabat. Beberapa alasan itulah, episode jujur menjadi menarik untuk dijadikan tema.

Definisi jujur dalam film kartun Syamil dan Dodo adalah keselarasan antara ucapan dan perbuatan. Jadi, jika sebuah berita sesuai dengan keadaan yang ada, maka dikatakan jujur. Jika sebaliknya, maka dikatakan bohong. Letak kejujuran itu terdapat pada ucapan dan perbuatan. Allah mencintai orang yang berbuat jujur dan mereka akan mendapat reward baik dari Allah berupa surga, sedangkan bagi mereka yang berdusta akan mendapat reward buruk berupa neraka.

Pada episode “Jujur” dalam tayangan film kartun Syamil dan Dodo mengisahkan tentang Dodo bermain sepak bola bersama teman-temannya. Setelah bermain sepak bola, Dodo disuruh membeli es oleh teman perempuannya, bersama dengan ketiga teman lainnya. Ketika es sudah dibeli, si penjual es memberikan kembalian uang lebih pada Dodo dan oleh Dodo langsung dibelikan Jeruk. Setelah Dodo menghampiri teman-temannya, kemudian Dodo diinterogasi oleh teman-temannya tentang sumber buah Jeruk tersebut dan Dodo pun menjawab tidak jujur. Itulah singkat cerita sinopsis episode “Jujur” pada film kartun Syamil dan Dodo. Film kartun Syamil dan Dodo pada episode

jujur merujuk pada sebuah hadis riwayat Abdullah Ibnu Mas'ud, Rasulullah SAW bersabda:

عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ، فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ، وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ، وَمَا يَزَالُ
الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدِّيقًا

“Hendaklah kamu berlaku jujur karena kejujuran menuntunmu pada kebenaran dan kebenaran menuntunmu ke surga. Dan senantiasa seseorang berlaku jujur dan selalu jujur sehingga dia tercatat di sisi Allah SWT sebagai orang yang jujur. Dan hindarilah olehmu berlaku dusta karena kedustaan menuntunmu pada kejahatan dan kejahatan menuntunmu ke neraka. Dan seseorang senantiasa berlaku dusta dan selalu dusta sehingga dia tercatat disisi Allah SWT sebagai pendusta”. (HR. Muslim)²

Ketertarikan penyusun dalam meneliti responden anak-anak di TPQ al-Ishlah karena dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah film kartun yang mayoritas segmen penontonnya adalah anak-anak, dimana pada usia anak TPQ ini adalah waktu yang paling sensitif untuk mendapatkan pendidikan. Anak-anak biasanya menyukai metode film kartun karena sesuai dengan usianya, dan dengan seringnya menonton kartun Shamil dan Dodo ada kemungkinan ada pengaruh terhadap kejujuran anak yang akan ditimbulkan nanti.³ Anak TPQ al-Ishlah, menurut penuturan guru atau dewan asatidz di TPQ tersebut, anak-anak telah mendapatkan materi sikap jujur pada pelajaran Aqidah Akhlak sehingga mereka mengerti tentang arti jujur itu sendiri.

² Idn Times, “5 hadis tentang kejujuran, kebaikan yang bisa mengantarmu ke surga”, <https://www.idntimes.com/life/inspiration/muhammad-tarmizi-murdianto/hadis-tentang-kejujuran?page=all> .

³ “Eksperimen adalah suatu set tindakan dan pengamatan yang dilakukan untuk mengecek atau menyalahkan hipotesis atau mengenali hubungan sebab akibat antara gejala”, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/percobaan>.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penyusun memiliki ketertarikan untuk meneliti apakah adanya pengaruh dalam menonton film kartun Syamil dan Dodo terhadap sikap jujur anak TPQ al-Ishlah. Sehingga penyusun mengangkat judul penelitian “Pengaruh Menonton Film Kartun Syamil dan Dodo terhadap Sikap Jujur Anak TPQ al-Ishlah”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan penyusun tadi, maka rumusan permasalahan mengerucut pada sebuah pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana frekuensi menonton film kartun Syamil dan Dodo pada anak TPQ?
2. Adakah pengaruh menonton film kartun Syamil dan Dodo terhadap sikap jujur anak TPQ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana frekuensi menonton kartun Syamil dan Dodo serta ada pengaruh menonton kartun Syamil dan Dodo terhadap sikap jujur anak TPQ al-Ishlah di Desa Jombor Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah.

2. Manfaat Penelitian

- a) Manfaat teoretis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh media internet terhadap masyarakat dan menjadi bahan referensi ilmu dakwah.

- b) Manfaat Praktis. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua kalangan dan dapat mengambil nilai-nilai positif yang mengandung nilai-nilai pendidikan kejujuran yang baik bagi perkembangan sikap anak.

D. Kajian Pustaka

Penelitian berjudul Pengaruh Menonton Kartun Syamil Dodo terhadap Sikap Jujur Anak TPQ al-Ishlah di Desa Jombor Kecamatan Tuntang Kabupaten Semarang sejauh yang penyusun ketahui belum pernah diteliti oleh pihak lain. Studi sebelumnya telah meneliti pengaruh film yang berbeda. Berikut ini adalah penelitian yang dijadikan kajian pustaka, antara lain:

Penelitian pertama berjudul “Pengaruh Tayangan Film Sang Pemimpi terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah, disusun oleh Angga Febiyanto Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tayangan film si pemimpi terhadap motivasi belajar pada siswa di sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen *one group pre test dan post test design*. Pengumpulan datanya menggunakan kuesioner, teori yang digunakan adalah menggunakan teori *stimulus organisme response* (S-O-R). Responden dari penelitian ini yaitu populasi siswa di sekolah. Berdasarkan analisis data menggunakan metode *paired samples t-test* diperoleh nilai rata-rata 108,43 untuk pre test dan 122,33 untuk post test. Peningkatan nilai rata-rata menunjukkan pengaruh antara tayangan film Si Pemimpi terhadap motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Temon. Selain itu diperoleh juga secara signifikan sebesar 0,000 ($p < 0,0001$) Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang

sangat signifikan antara tayangan film Si Pemimpi dengan motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Temon.⁴

Persamaan dalam penelitian ini yaitu metode yang dipakai menggunakan metode penelitian eksperimen dan menggunakan S-O-R, sama-sama meneliti pengaruh sebuah film, sama-sama menggunakan model eksperimen *one group pre test dan post test design*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilaksanakan penyusun adalah terletak pada obyek dan jumlah responden.

Penelitian kedua berjudul “Pengaruh Terpaan Tayangan Drama Korea Pinocchio terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis” yang ditulis oleh Izzatunnihlah, Mahasiswa Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemaparan drama Korea yang ditunjukkan Pinocchio terhadap minat mahasiswa untuk menjadi jurnalis. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen *simple random Sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, teori yang digunakan adalah teori *respon organisme stimulus (S-O-R)*.⁵

Persamaan dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan dengan menggunakan metode penelitian eksperimen dan menggunakan teori (S-O-R). Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang ingin penyusun laksanakan adalah model penelitian dalam penelitian ini adalah eksperimen *simple random sampling*, sedangkan model yang akan penyusun gunakan adalah eksperimen *one group pre test dan post test design*.

⁴ Angga Febiyanto, *Pengaruh Tayangan Film Sang Pemimpi terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah: Studi Eksperimen terhadap Siswa SMAN 1 Temon*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 58.

⁵ Izzatunilal, *Pengaruh Terpaan Tayangan Drama Korea Pinocchio terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis*, Skripsi (Banten: Jurusan Ilmu komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2017), hlm. 49.

Penelitian ketiga berjudul “Pengaruh Film Mama Cake terhadap Sikap Tanggung Jawab Memikul Kepercayaan Siswa SMAN 2 Purworejo” disusun oleh Khoirunnisa’ Alva Siwi, Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Sunan Universitas Islam Negeri Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh menonton ‘Mama Cake’ terhadap sikap tanggung jawab untuk mengemban amanah pada siswa SMAN 2 Purworejo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen *pre test dan post test control design*, pengumpulan data menggunakan angket, teori yang digunakan menggunakan teori *stimulus organism response* (S-O-R). Responden penelitian ini adalah populasi siswa SMAN 2 Purworejo.

Persamaan dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan menggunakan metode penelitian eksperimen dan menggunakan S-O-R, keduanya meneliti pengaruh suatu film. Sedangkan perbedaannya adalah model penelitian dalam penelitian ini adalah eksperimen *pre test dan post test control design*, Sedangkan model yang akan digunakan oleh penyusun adalah eksperimen *one group pre test dan post test design*.⁶

Kajian keempat berjudul "Pengaruh Nonton Film Drama Korea terhadap Emosi Positif pada Mahasiswa yang Sedang Mengambil Skripsi" yang ditulis oleh Afnia Rosa Zuchrufia, Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh menonton film drama komedi Korea terhadap emosi positif pada mahasiswa yang sedang mengambil skripsi.

⁶ Khairunssa Alva Siwi, *Pengaruh Menonton Film Mama Cake terhadap Sikap Tanggung Jawab Mengemban Amanah siswa SMAN 2 Purworejo*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 40.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode eksperimen *pre test dan post test control group design*.⁷

Persamaan dalam penelitian ini yaitu metode yang dipakai menggunakan metode penelitian eksperimen. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang hendak dilaksanakan penyusun adalah model penelitian pada penelitian ini adalah eksperimen *pre test dan post test control group design*, Sedangkan model yang akan digunakan penyusun adalah eksperimen *one group pre test dan post test design*.

Pada penelitian ini penyusun akan menelusuri sikap anak TPQ al-Ishlah dengan teorinya Rosenberg dan Hovland, bahwa terdapat tiga komponen dalam pembentukan sikap yaitu kognitif, afektif dan konatif. Adapun konsepsi jujur, penulis akan menelusuri hadis dari aplikasi *Maktabah Samilah*, sebab menurut penulis dengan keyword *siddiq*, dalam pencarian pada aplikasi tersebut, akan muncul beberapa hadis yang menurut penulis relevan dan digunakan untuk mengamati sikap anak TPQ al-Ishlah Jombor Tuntang Semarang Jawa Tengah.

E. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Menonton Film Kartun

a. Pengertian Menonton

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, menonton berasal dari kata "menonton" mendapat awalan "me", menjadi menonton yang berarti melihat pertunjukan gambar langsung. Sementara Kris mengatakan bahwa menonton

⁷ Afnia Rosa Zuchrufia, *Pengaruh Menonton Film Drama Komedi Korea terhadap Emosi Positif pada Mahasiswa yang Sedang Menempuh Skripsi*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan, tt), hlm. 6.

adalah tindakan tertentu dari keberadaan alat atau media komunikasi⁸ Tindakan menonton dapat dijelaskan lagi secara tipologis sebagai berikut:

- a) Menonton adalah tindakan menjalin dan atau memutuskan hubungan pribadi.
- b) Menonton mendapatkan berbagai pengalaman yaitu bersantai, belajar dan bermain.
- c) Adanya suara latar (*background noise*), tindakan menonton pada saat yang sama dijadikan teman yang setia.⁹

Menurut Elfinar¹⁰ mengatakan bahwa menonton juga digunakan sebagai alat informasi, kontrol sosial dan alat pemenuhan. Hal ini sesuai dengan fungsi komunikasi massa bagi masyarakat, yaitu *surveillance* (pengawasan), *interpretation* (penafsiran), *linkage* (ketertarikan), *transmission of values* (penyebaran nilai) dan *entertainment* (hiburan).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh menonton adalah pemikiran yang dapat mengubah atau membentuk seseorang sebelum dan sesudah menonton suatu informasi atau hiburan yang disiarkan oleh penyedia layanan televisi. Menurut Astri dalam jurnal ilmu komunikasi¹¹ adapun hal-hal yang perlu diperhatikan saat menonton adalah:

1) Frekuensi

⁸Kris, *Di Depan Kotak Ajaib: Menonton Televisi Sebagai Praktek Konsumsi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 130.

⁹ *Ibid.*, 130.

¹⁰ Elfinaro, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, (Bandung: Rekatama, 2004), hlm. 15-19.

¹¹ Astri, "Pengaruh Menonton Tayangan Sinetron Love in Paris terhadap Perubahan Perilaku Remaja pada Siswa SMP Negeri 4 Samarinda", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 1: 4, 2013.

Frekuensi adalah jumlah kali tindakan atau perilaku seseorang terhadap sesuatu terjadi berulang kali. Tergantung pada dorongan seseorang untuk pengetahuan, menonton film dapat terjadi pada berbagai interval. Bergantung pada orangnya, ini bisa terjadi setiap hari, seminggu sekali atau sebulan sekali.

2) Durasi

Durasi adalah jumlah waktu yang dibutuhkan seseorang untuk melakukan tindakan atau perilaku yang diinginkan. Yang dimaksud dengan “durasi” dalam konteks menonton film adalah jumlah waktu yang dibutuhkan.

3) Tingkat perhatian

Ketertarikan pada item tertentu yang menjadi objek perilaku disebut sebagai perhatian. Perhatian individu, waktu dan energi yang dihabiskan untuk menonton film adalah contoh bagaimana perhatian dikonsumsi saat menonton film.

b. Pengertian Film Kartun

Tujuan pembuatan gambar kartun adalah untuk melayani anak-anak kecil. Dapat dikatakan bahwa kita semua akrab dengan karakter Donald Duck dan Mickey Mouse yang diciptakan oleh orang bijak Amerika Walt Disney. Hana dan Omar, Diva the Series, dan film “Syamil dan Dodo” adalah film produksi lokal lainnya. Film kartun secara garis besar dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu kartun vokal dan kartun non verbal. Film kartun verbal adalah jenis video yang menggunakan isyarat vokal seperti kata, frasa, kalimat dan wacana alih-alih gambar statis yang digunakan untuk menarik perhatian penonton. Sebaliknya karakter film non verbal menggunakan serangkaian gambar diam atau representasi bergambar dari sebuah adegan untuk memajukan tugas saat ini.

Satu-satunya gambar yang digunakan dalam sinema non verbal jenis ini adalah gambar yang menjauh dari logika.¹²

Dapat disimpulkan bahwa kartun adalah salah satu jenis kartun yang dapat dinikmati oleh anak-anak kecil dengan menggunakan simbol-simbol untuk mengekspresikan pemikiran mereka tentang berbagai situasi atau peristiwa yang mungkin terjadi di dunia nyata atau di alam mitos.

Ketika media massa baik elektronik maupun cetak pertama kali muncul di tengah-tengah masyarakat, konsep kartun terus mengalami kesulitan. Dalam media kontemporer, kartun lebih sering diasosiasikan dengan gaya kartun modern, yang terdiri dari kartun yang berhubungan dengan politik, opini, komedi dan komik. Sebaliknya, pada media elektronik seperti televisi, seperti kartun yang ditayangkan di televisi, kartun lebih dikenal sebagai tokoh kartun yang sering dihibur oleh anak-anak kecil. Salah satu jenis video tersebut adalah animasi “Syamil dan Dodo” yang disiarkan oleh Rajawali Televisi, sebuah stasiun televisi Swasta. Itu juga dapat dilihat di kanal YouTube.

Menurut Morrigan¹³ salah satu produk dari komunikasi massa yang sangat diperhatikan adalah film. Proses produksi sebuah film dapat diibaratkan dengan teori hip-hop, yaitu proses pembangkitan pesan sama dengan proses penciptaan obat yang pelan-pelan meresap ke dalam pesan jiwa.

¹² Putu Wijaya, *Kartun: Studi tentang Pemahaman Bahasa*, (Yogyakarta: Ombak, 2004), hlm. 08.

¹³ Morrigan, *Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Tangerang: Ramdina Prakasa, 2005), hlm. 12.

Menurut Effendy film kartun timbul karena adanya gagasan dari seniman pelukis untuk menciptakan film kartun.¹⁴ Baginya, fotografi sudah membentuk gagasan kepada seniman bahwa gambar lukisan dan lukisan-lukisan dapat digunakan untuk menimbulkan lucu dan menarik serta menghibur karena itulah tujuan utama dari kartun film tersebut. Saat ini, film yang mengandung pesan spiritual atau religi juga bisa mengandung unsur pendidikan.

Menurut informasi di atas, “Syamil dan Dodo” adalah salah satu dari beberapa jenis film kartun. Lewat Kartun, gambar kartun Syamil dan Dodo bermaksud pameran pesan dakwah melalui media kartun.

2. Tinjauan tentang Sikap Jujur

a. Pengertian Sikap

Menurut Linkert, sikap dapat berbentuk apa saja atau berupa tindakan. Perasaan mendukung atau memihak (*favorable*) atau perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorable*) pada objek tersebut adalah sikap seseorang terhadap suatu objek. Secara lebih khusus, Thurstone sendiri menggambarkan informasi tersebut sebagai deskripsi dari efek psikologis positif atau negatif terhadap objek psikologis tertentu.

Sikap diartikan sebagai kecenderungan bertindak, persepsi, berfikir dan merasa dalam menghadapi objek, ide dan situasi. Sikap adalah peringatan untuk melakukan tindakan terhadap suatu objek di lingkungan sasaran sebagai akibat dari penghayatan tertentu terhadap objek sasaran. Sikap tidak berbahaya, tetapi merupakan batu loncatan untuk melakukan perilaku berbahaya terhadap objek dengan cara yang paling tepat. Sikap dapat menyampaikan pendapat seseorang

¹⁴ Effendy, *Ilmu: Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003), hlm. 211-215.

tentang sesuatu baik pro maupun kontra. Sikap belum dirilis untuk sementara waktu, tetapi dianggap sebagai kemajuan pembelajaran. Oleh karena itu, sikap dapat dirusak atau dihancurkan. Pengalaman pribadi, pengaruh keluarga dan teman sebaya merupakan faktor penting dalam proses pengembangan strategi media massa.

b. Pengertian Jujur

Jujur dalam kosakata Arab berarti “siddiq” berarti nyata, benar atau berkata benar, keserasian antara ucapan dan perbuatan, keselarasan antara informasi dan kenyataan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata “jujur” berarti lurus hati lawan, bohong atau dusta.

Menurut Albert, jujur adalah mengakui, berkata atau memberikan sebuah informasi yang sesuai dengan kenyataan dan kebenaran, kejujuran bukanlah selalu tepat arti harfiahnya, dalam arti memiliki batasan-batasan dan lebih bersyarat dalam aplikasinya sepanjang tidak keluar dari tujuan dan makna dasar. Kata jujur adalah kata yang digunakan untuk mengungkapkan rahasia orang lain. Jika seseorang memiliki pendapat tentang sesuatu atau fenomena, kemungkinan besar mereka akan berbagi informasi tentang hal atau fenomena tersebut. Ketika seseorang menyampaikan informasi tentang citra tertentu kepada orang lain tanpa ada perubahan (perubahan yang sesuai dengan kenyataan), itu disebut jujur. Kejujuran adalah kunci untuk membangun kepercayaan. Demikian pula, bohong dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari seseorang.

Menurut A. Tabrani Rusyan, ada empat kategori umum penghakiman yaitu penghakiman dalam niat, penghakiman dalam kata-kata dan penghakiman dalam perbuatan. Agar anak menjadi karakter, ini harus diakui. Untuk tujuan mengajar

anak kecil tentang Dzat yang Maha Kuat. Pertama-tama penting bagi mereka untuk terlibat dalam ritual sehari-hari yang terhubung dengan spiritualitas mereka. Ini memastikan bahwa semua yang mereka lakukan hanya akan selaras dengan Ridho-Nya. Mirip dengan berapa banyak orang yang menyatakan bahwa segala sesuatu memiliki dampak yang berkaitan dengan waktu. Karena akhirnya mengajari sang anak tentang Dzat yang sangat penting untuk memahami nilai uang, nilai-nilai dan kewajaran. Kedua jujur dalam kata adalah bentuk kejujuran yang utama dan itu akan menjadi penilaian seseorang untuk memandang keseluruhan materi pelajaran, menyebabkan orang lain merasa marah ketika berada didekatnya dan sebaliknya, mereka yang berdusta dengan sendirinya akan dikucilkan dan dikucilkan. Sesuai dengan ibarat teko berisi peribahasa. Jika teko berisi air susu, maka keluarannya putih dan jika teko berisi kopi, maka keluarannya juga pasti hitam. Mulailah manusia juga karena dengan perkataan yang tepat, kamu bisa mematahkan hati orang lain. Ketiga Jujur dalam bentuk perbuatan, jujur dalam perbuatan akan sempurna jika dilengkapi dengan sikap kita ketika berinteraksi atau bergaul dengan orang lain. Seseorang tidak akan pernah dengan sengaja mengatakan sesuatu untuk mempermalukan orang lain, seperti mengancam, melecehkan atau meremehkan seseorang, baik orang tersebut terkenal atau tidak, karena alur dan karakter yang dibahas di atas telah dipertimbangkan.

Menurut Mustari indikator sikap jujur anak di sekolah:

1. Sampaikan sesuatu dengan keadaan sebenarnya.
2. Bersedia mengakui kesalahan, kekurangan atau keterbatasan diri.
3. Tidak memanipulasi fakta atau informasi.

4. Tidak suka berbohong.
5. Berani mengakui kesalahan.

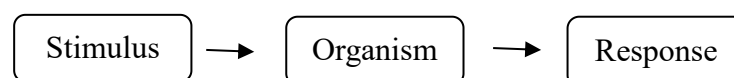
Menurut Dharmakesuma Indikator sikap jujur:

1. Bicara dengan jujur.
2. Tidak mengambil milik orang lain.
3. Mengakui kesalahan sendiri.
4. Mengumpan barang hilang yang ditemukan.

Berdasarkan beberapa indikator tersebut, indikator berikut dapat digunakan dalam daftar kuesioner penulis saat ini yaitu indikator efek yang terkait dengan perasaan atau persepsi subjek, indikator kognitif terkait dengan pengetahuan anak mengenai sikap jujur, sedangkan Indikator konatif berkaitan dengan timbulnya rasa takut pada individu sebelum melakukan tugas tertentu yang berkaitan dengan suatu objek atau situasi.

c. Teori S-O-R

Teori S-O-R (Stimulus-Organisme-Respon) adalah teori yang menjelaskan apa yang akan terjadi setelah responden menerima stimulus atau tindakan. Efek yang disinyalkan merupakan respon terhadap stimulus primer, memungkinkan subjek untuk menentukan apakah respon tersebut sesuai dengan kaitannya dengan pesan. Unsur-unsur dalam teori ini adalah pesan (stimulus) komunikasi (organism) dan efek (response).



Setiap stimulus (rangsangan) yang diberikan kepada suatu entitas berpotensi untuk diambil olehnya atau ditolak oleh responden. Jika pemicu yang diberikan, atau apapun pesan yang diberikan tidak diterima, maka pesan yang diberikan tidak akan efektif dalam mempengaruhi responden. Jika kelompok tersebut telah mendapat ketertarikan dari responden atau komunikator, maka mereka akan melanjutkan ke langkah berikutnya. Pada saat ini, setelah rangsangan ditransmisikan dan bekerja di dalam tubuh atau berkomunikasi, efek seperti perubahan pada perilaku anak telah terjadi.

3. Efek Pesan Media Massa

a. Efek Afektif

Efek ini kadarnya lebih tinggi dari pada efek kognitif. Tujuan dari komunikasi massa bukan sekedar memberitahu khalayak tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu, khalayak diharapkan dapat turut merasakan perasaan iba, terharu, marah, sedih, gembira termotivasi dan sebagainya.

b. Efek Kognitif

Efek Kognitif adalah akibat yang timbul pada diri komunikan yang sifatnya informatif bagi dirinya. Efek kognitif membahas tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya. Melalui media massa kita memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang belum pernah kita kunjungi secara langsung. Pesan yang disampaikan oleh komunikator ditujukan kepada pikiran komunikan. Dengan kata lain, tujuan komunikator hanya berkisar pada upaya untuk memberitahu saja, tidak lebih dari itu.

Adapun efek proposional kognitif, yaitu bagaimana media memberikan manfaat yang dikehendaki oleh masyarakat. Siaran pendidikan televisi yang

merupakan sumber berita dan informasi dapat membantu masyarakat memahami konsep-konsep seperti pemahaman, pengertian, dan keterampilan, jika beberapa media membuat kita menjadi lebih sadar akan bahasa Indonesia yang akurat dan dapat diandalkan. Dari beberapa penelitian disimpulkan bahwa video tersebut berhasil memfasilitasi proses pembelajaran.

c. *Efek Konatif*

Efek Konatif adalah reaksi yang terjadi ketika seseorang melakukan aktivitas yang berhubungan dengan objek atau situasi tertentu.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang akan diolah dan diuji kebenarannya. Jawaban yang diperoleh belum berdasarkan analisis empiris melalui data-data yang telah digunakan, akan tetapi jawaban ini masih berdasarkan teori yang relevan dengan penelitian yang telah peneliti buat. Hipotesis untuk paragraf ini:

- H_0 (Hipotesis Nol): Tidak ada bukti perbedaan yang signifikan antara pemutaran film Syamil dan Dodo terhadap sikap jujur anak TPQ al-Ishlah Jombor Tuntang Semarang.
- H_a (Hipotesis Alternatif): Terdapat bukti kerugian yang signifikan akibat pemutaran film Syamil dan Dodo terhadap perkembangan anak TPQ al-Ishlah Jombor Tuntang Semarang.

G. Sistematika Pembahasan

Peneliti membagi pembahasan sistematika dalam beberapa bab, yaitu: untuk mempermudah penjelasan penelitian ini.

BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, teori kerangka, hipotesis dan pembahasan sistematika.

BAB II: METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang meliputi jenis analisis data, definisi konseptual dan operasional, perhitungan populasi dan ukuran sampel, teknik pengumpulan data, pemeriksaan validitas dan reabilitas dan analisis data.

BAB III GAMBARAN UMUM

Bab ini memuat deskripsi profil Syamil dan Dodo, sinopsis episode jujur, serta informasi karakteristik demografis dan geografis Desa Jombor serta profil TPQ al-Ishlah Desa Jombor.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merangkum hasil survei yang diperoleh dari responden dan terdiri dari ringkasan meja, data survei, pemeriksaan validitas dan penilaian realisme.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi temuan penelitian sekaligus arahan untuk penelitian selanjutnya terhadap permasalahan yang diangkat dari permasalahan yang sudah dibahas pada bagian pembuka.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV dapat diambil simpulan bahwa:

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai t hitung $>$ t tabel. Hasil tabel df 52 adalah 2,003 sampai dengan 6,821 $>$ 2,003, yang menunjukkan bahwa korelasi antara hasil pretest dan posttest tidak sama. Dengan tingkat signifikansi 0,000 hingga 0,05, dari sini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil yang berbeda untuk sebelum dan sesudah diberiperlakukan, sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 tolak dan H_a diterima. Dapat diketahui bahwa hasil perhitungan tersebut menerima hipotesis kerja (H_a) yang diajukan dan menolak hipotesis nol (H_0). H_a yang diajukan pada penelitian ini adalah ada pengaruh antara menonton film kartun Syamil dan Dodo terhadap sikap jujur anak TPQ al-Ishlah.

B. Saran

1. Untuk dewan asatidz, mulai saat ini menonton bersama seperti film kartun Islami seharusnya bisa dijadikan pembelajaran model baru agar anak TPQ tidak jenuh dan bisa dijadikan alternatif bagi masa saat ini yang hampir tiap hari ketergantungan dengan gadget hp.
2. Bagi masyarakat umum, khususnya kaum muslimin agar Pendidikan Islam seperti TPQ serta pelaku rumah produksi film kartun anak yang belum populer agar lebih produktif lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alva Siwi, Khairunissa, *Pengaruh Menonton Film Mama Cake terhadap Sikap Tanggung Jawab Mengemban Amanah Siswa SMAN 2 Purworejo*, Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Astri, “Pengaruh Menonton Tayangan Sinetron Love in Paris terhadap Perubahan Perilaku Remaja pada Siswa SMP Negeri 4 Samarinda”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, vol. 1: 4, 2013.
- Effendy, *Ilmu: Teori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003.
- Elfinaro, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, Bandung: Rekatama, 2004.
- Eriyanto. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana Prenada, 2011.
- Febiyanto, Angga, *Pengaruh Tayangan Film Sang Pemimpi terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah: Studi Eksperimen terhadap Siswa SMAN 1 Temon*. Skripsi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Hartono, *Statistik untuk Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- id.m.wikipedia.org/wiki/Jalan_Tol_Trans-Jawa
- id.m.wikipedia.org/wiki/Jombor_Tumpang_Semarang
- Idn Times, “5 Hadis tentang Kejujuran, Kebaikan yang Bisa Menghantarmu ke Surga”, <https://www.idntimes.com/life/inspiration/muhammad-tarmizi-murdianto/hadis-tentang-kejujuran?page=all>.
- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Erlangga, 2009.
- Izzatunillah, *Pengaruh Terpaan Tayangan Drama Korea Pinocchio terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Jurnalis*. Banten: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 2017
- Kris. *Di Depan Kotak Ajaib: Menonton Televisi Sebagai Praktek Konsumsi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Morrisan, *Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, Tangerang: Ramdina Prakasa, 2005.
- Sariputra, Uhar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, Bandung: Refika Aditama, 2012.

Singarimbun, Masri, *Metodologi Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1982.

Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, Jakarta: Kencana, 2015.

tuntunanislam.id

Wijaya, Putu, *Kartun: Studi tentang Pemahaman Bahasa*. Yogyakarta: Ombak, 2004.

Zuchurufia, Afnia Rosa, *Pengaruh Menonton Film Drama Komedi Korean terhadap Emosi Positif pada Mahasiswa yang Sedang Menempuh Skripsi*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2015.

